

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, *GOING CONCERN ISSUE*
DAN OPINI AUDITOR TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2021-2022**



DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : JULIAN FITRA
NIM : 126222062**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2023**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, *GOING CONCERN ISSUE*
DAN OPINI AUDITOR TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2021-2022**



DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : JULIAN FITRA
NIM : 126222062**

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2023**

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, *GOING CONCERN ISSUE*
DAN OPINI AUDITOR TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2021-2022**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:

Julian Fitra

126222062

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Prof. Dr. Sukrisno Agoes, S.E., Ak., M.M., CPA., CA

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, *Going Concern Issue* Dan Opini Auditor Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari website BEI yang diambil dengan menggunakan metode purposive sampling. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan perangkat SPSS 3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, going concern issue dan opini auditor memiliki pengaruh positif terhadap audit delay.

Kata Kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, *Going Concern Issue*, Opini Auditor, *Audit Delay*

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of determining the influence of profitability, solvency, going concern issues and auditor opinion on audit delays in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2021-2022. This research uses secondary data taken from the BEI website which was taken using a purposive sampling method. Data were analyzed using multiple regression analysis using SPSS 3 tools. The results of this research show that profitability, solvency, going concern issues and auditor opinion have a positive influence on audit delay.

Keywords: Profitability, Solvency, Going Concern Issue, Auditor Opinion, Audit Delay

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Prof. Dr. Sukrisno Agoes, S.E., Ak., M.M., CPA., CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 13 November 2023

Julian Fitra

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Kajian Teori.....	8
2.2 Penelitian Terdahulu	30
2.3 Kerangka Pemikiran	33
2.4 Pengembangan Hipotesis	34
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	35
3.1 Desain Penelitian.....	35
3.2 Operasional Variabel	36
3.3 Populasi Dan Sampel	49
3.4 Metode Pemilihan Sampel	40
3.5 Jenis Dan Sumber Data	40
3.6 Metode Pengumpulan Data	40
3.7 Pengelolaan Dan Analisis Data	41
3.8 Uji Hipotesis	49
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Deskripsi Data Penelitian	52
4.2 Analisis Data	53
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	56
4.4 Hasil Ujin Hipotesis	63
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	66

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN.....	70
REFERENSI	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1 Tabel Operasional Variabel.....	39
Tabel 4.1 Proses Pemilihan sampel	52
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4.3 <i>Going Concern Issue</i>	55
Tabel 4.4 Opini Audit	56
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	57
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi	59
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi linear Berganda	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis (Uji simultan T).....	63
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis (Uji simultan F).....	64
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan scatterplot	60
---	----

BAB 1

PENDAHUIUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Industri pasar modal Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang pesat selama beberapa tahun terakhir. Pada Januari 2023, Jumlah Emiten yang terdaftar di BEI sebanyak 835 Perusahaan, mengalami peningkatan dibandingkan akhir tahun 2022, jumlah Emiten terdaftar sebanyak 825 Perusahaan. Bursa Efek Indonesia (BEI) memainkan peran kunci dalam memfasilitasi investasi dan penggalangan modal bagi perusahaan-perusahaan yang terdaftar. Salah satu aspek yang menarik perhatian dalam operasi pasar keuangan adalah proses audit Laporan Keuangan (LK) Perseroan.

LK penting untuk mendukung pembangunan berkelanjutan suatu perusahaan, khususnya perusahaan publik. LK sebagai perantara antara perusahaan dan pihak Iuar yaitu pengguna LK. Pengguna LK adalah pihak-pihak yang berkepentingan atau yang memiliki wewenang dengan isi LK seperti stakeholders, kreditur, manajemen, investor dan regulator dan lain sebagainya.

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.14/POJK.04/2022, LK tahunan harus diaudit oleh seorang akuntan publik yang terdaftar di OJK. Adapun sanksi administratif yang dapat dikenakan kepada pihak yang melanggar ketentuan ini meliputi:

- (a) Peringatan tertulis.
- (b) Penerapan denda, yang berarti pihak yang melanggar wajib membayar sejumlah uang tertentu sebagai sanksi.
- (c) Pembatasan kegiatan usaha, yang berarti adanya pembatasan terhadap jenis atau skala kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh pihak yang melanggar.
- (d) Pembekuan kegiatan usaha, yang berarti sementara waktu kegiatan usaha pihak yang melanggar dihentikan atau ditangguhkan.

- (e) Pencabutan izin usaha, yang berarti izin usaha yang dimiliki oleh pihak yang melanggar ditarik kembali.
- (f) Pembatalan persetujuan, yang berarti persetujuan yang telah diberikan kepada pihak yang melanggar dicabut.
- (g) Pembatalan pendaftaran, yang berarti pencabutan registrasi atau pendaftaran yang telah diberikan kepada pihak yang melanggar.
- (h) Pencabutan efektifnya Pernyataan Pendaftaran, yang berarti pendaftaran atau pernyataan yang sebelumnya diterbitkan menjadi tidak berlaku.
- (i) Pencabutan izin orang perseorangan, yang berarti izin yang diberikan kepada individu yang melanggar akan dicabut.

Penyelesaian audit yang tepat waktu merupakan aspek kritis dalam proses penyajian informasi keuangan yang akurat dan transparan. *Audit delay* dapat memiliki konsekuensi serius, termasuk ketidakpastian dalam pasar saham, penurunan kepercayaan investor, dan dampak negatif terhadap reputasi perusahaan. Maka dari itu, studi mengenai variabel-variabel yang berdampak pada *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang beroperasi di sektor industri dasar dan kimia dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki tingkat relevansi dan signifikansi yang tinggi. Hal ini menunjukkan urgensi dan kepentingan dari penelitian tersebut.

Sesuai dengan Peraturan OJK No.14/POJK.04/2022, Emiten atau perusahaan publik harus mengirimkan LK tahunan kepada OJK dan melakukan pengumuman kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal LK tahunan. Apabila LK berkala telah diotorisasi oleh manajemen sebelum batas waktu penyampaian, Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan kepada OJK dan mengumumkan kepada masyarakat LK berkala tersebut paling lambat 2 hari kerja setelah tanggal otorisasi. Apabila batas waktu penyampaian LK berkala kepada OJK dan pengumuman kepada masyarakat jatuh pada hari libur, LK berkala wajib disampaikan kepada OJK dan diumumkan kepada masyarakat paling lama pada hari kerja berikutnya. Emiten atau Perusahaan Publik yang belum menyampaikan atau

mengumumkan LK tahunan dan LK tengah tahunan dalam batas waktu yang ditentukan dinyatakan tidak menyampaikan atau mengumumkan LK tahunan dan LK tengah tahunan apabila LK tahunan tidak disampaikan atau diumumkan paling lama 6 (enam) bulan setelah batas akhir kewajiban penyampaian atau pengumuman LK tahunan.

Waktu audit dapat dijelaskan sebagai periode yang diperlukan untuk menyelesaikan proses audit, dan diukur mulai dari akhir tahun buku hingga tanggal penerbitan laporan audit, sebagaimana didefinisikan oleh Lawrence dan Bryan (1998). *Audit delay* berpotensi memiliki dampak signifikan terhadap akurasi pengungkapan informasi. Informasi yang dikeluarkan dapat memengaruhi kinerja penjualan dan berpotensi memengaruhi perubahan harga saham (Barjono & Hakim, 2018). Periode waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan audit atas LK, yang dikenal sebagai waktu audit, menjadi faktor yang memengaruhi tepat waktu penyampaian LK serta kualitas informasi dalam LK. Hal ini masih menjadi isu yang memerlukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi *audit delay* (Bahri, Hasan, dan Carvalho, 2018).

Perusahaan manufaktur merujuk pada entitas usaha yang menghasilkan produk jadi dalam jumlah besar dengan menggunakan berbagai peralatan, mesin, dan sumber daya lainnya. Produk-produk ini kemudian dijual kepada konsumen melalui berbagai saluran, termasuk grosir dan eceran. Selain mengubah bahan baku menjadi produk jadi, perusahaan manufaktur juga dapat memproses bahan baku menjadi produk setengah jadi atau mengambil produk setengah jadi untuk menghasilkan produk akhir.

Karena operasional perusahaan manufaktur dilakukan dalam skala besar, mereka memerlukan jumlah tenaga kerja yang signifikan serta berinvestasi dalam peralatan dan mesin penting untuk proses produksi. Sebagai akibatnya, perusahaan manufaktur berperan dalam menciptakan lapangan kerja yang substansial dan berkontribusi pada penyediaan

produk yang diperlukan oleh pasar, yang pada gilirannya berdampak positif pada perekonomian secara keseluruhan.

Sejumlah faktor yang telah diidentifikasi sebagai potensi pemicu *audit delay*, melibatkan profitabilitas perusahaan, tingkat solvabilitas, isu kelangsungan usaha (*going concern issue*), serta opini auditor. Profitabilitas perusahaan mencerminkan kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba yang mencukupi untuk memenuhi kewajiban keuangan. Solvabilitas mengukur tingkat ketergantungan perusahaan pada utang dan likuiditasnya. *Going concern issue* adalah isu-isu yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk terus beroperasi dalam jangka panjang. Opini auditor, mencerminkan hasil audit atas keadaan keuangan perusahaan.

Bagi emiten atau perusahaan publik, terutama yang beroperasi dalam sektor manufaktur industri dasar dan kimia di Indonesia dan terdaftar di BEI, penyampaian LK memiliki tingkat penting yang sangat tinggi. Namun, hingga saat ini, belum semua perusahaan mematuhi tenggat waktu yang telah ditetapkan untuk penerbitan LK.

Dalam sebuah pengumuman pada tanggal 9 Mei 2023, Bursa Efek Indonesia mengungkapkan bahwa pada tanggal 2 Mei 2023, dari total 820 Perusahaan yang diwajibkan untuk menyampaikan Laporan Keuangan (LK) auditan mereka dengan tanggal akhir 31 Desember 2022, hanya 759 perusahaan yang berhasil melaporkan LK-nya sesuai batas waktu yang ditetapkan. Dengan demikian, terdapat 61 perusahaan yang belum menyampaikan LK-nya tepat waktu.

Berdasarkan pada POJK No.3/POJK.04/2021 pasal 96 Emiten yang terlambat menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atau terlambat mengumumkan kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, dikenai sanksi administratif denda Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) atas setiap hari keterlambatan penyampaian laporan atau pengumuman kepada masyarakat.

Melihat banyaknya laporan-laporan yang terlambat disampaikan ke BEI. Hal ini memunculkan pertanyaan tentang sejauh mana perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar di BEI telah berkomitmen untuk menjaga transparansi. Keterlambatan dalam penerbitan LK dapat mengecewakan para pengguna LK dan menimbulkan keraguan terkait komitmen perusahaan dalam memenuhi kewajiban penyampaian informasi secara tepat waktu. Kurangnya studi yang sistematis dan mendalam yang mengungkap aspek ini telah mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berkontribusi pada keterlambatan dalam menyelesaikan proses audit atau penyampaian LK ke BEI, terutama selama periode tahun 2021 hingga 2022.

Karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengisi kesenjangan dalam pengetahuan dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keterlambatan dalam menyelesaikan proses audit di perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI selama periode yang disebutkan.

Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi keterlambatan dalam menyelesaikan proses audit, regulator, perusahaan, auditor, dan investor dapat mengambil tindakan yang lebih efektif untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proses audit keuangan. Selain itu, penelitian ini juga berpotensi memberikan kontribusi teoritis yang signifikan dalam literatur keuangan dan audit.

Mengacu pada uraian di atas, penulis memilih judul penelitian sebagai berikut: **“Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, *Going Concern Issue* dan Opini Auditor terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2022.”**

1.2 Perumusan Masalah

Dalam kerangka perusahaan manufaktur di sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2021-2022, Penelitian ini bertujuan untuk merespons pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah *going concern issue* berpengaruh terhadap *audit delay*?
4. Apakah opini auditor berpengaruh terhadap *audit delay*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*.
2. Untuk menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*.
3. Untuk menganalisis pengaruh *going concern issue* terhadap *audit delay*.
4. Untuk menganalisis pengaruh opini auditor terhadap *audit delay*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Kontribusi terhadap pemahaman akademis: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur akademis di bidang keuangan, audit, dan manajemen dengan menguji dan mengkonfirmasi dampak variabel-variabel seperti profitabilitas, solvabilitas, *going concern issue*, dan opini auditor terhadap *audit delay* dalam konteks pasar modal Indonesia. Ini akan memperkaya pemahaman teoritis tentang hubungan antara faktor-faktor ini.
2. Pemahaman lebih baik bagi praktisi: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi praktisi di bidang audit, manajemen keuangan, dan regulasi pasar modal. Para praktisi dapat menggunakan temuan ini untuk meningkatkan efisiensi proses audit, pengambilan keputusan, dan manajemen risiko yang terkait dengan *audit delay*.
3. Kontribusi terhadap kebijakan regulasi: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga kepada otoritas pengatur pasar modal Indonesia, seperti OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI), dalam

merancang kebijakan yang lebih efektif untuk mengelola dan memitigasi masalah *audit delay*. Ini dapat berkontribusi pada meningkatnya integritas dan transparansi pasar modal.

4. Keputusan investasi yang lebih informatif: Investor yang berpartisipasi di pasar modal Indonesia diharapkan dapat mendapatkan manfaat dari penelitian ini dengan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*. Informasi ini dapat membantu investor membuat keputusan investasi yang lebih baik.
5. Dasar penelitian lanjutan: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan dalam topik *terkait* atau pengembangan model-model prediktif yang lebih canggih untuk memahami *audit delay*.

REFERENSI

- Abadi, Nur Rachmad. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit delay (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur sektor industri dasar dan kimia Sektor Aneka Industri Listing Di Bei 2013 - 2017). Program Studi Akuntansi Institut Keuangan Perbankan dan Informatika Asia. Jakarta.
- Abernathy, J. L. et al. (2017) 'An International Perspective on Audit Report Lag: A Synthesis of the Literature and Opportunities for Future Research', *International Journal of Auditing*, 21(1), pp. 100–127. doi: 10.1111/ijau.12083.
- Ahmed Riahi, Belkaoui. (2015). Teori Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno. (2017). Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Edisi Kelima. Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Agus Sartono. (2016). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPF.
- Anthony, R., Vijay Govindrajan, (2005), Sistem Pengendalian Manajemen, Edisi 11 Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Arens, Alvin A. et al (2017), Auditing and Assurance Service. England: Pearson Education Limited.
- Ardianingsih. (2018). Audit Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ashton, R., Wilingham, J., & Elliot, R. (1987). An Empirical Analysis of Audit Delay. *Journal of Accounting Research*, Vol. 25, No. 2, 275-292.
- Bahri, S., Hasan, K., & Carvalho, B. De. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay. *Conference On Innovation And Application Of Science And Technology*, September, 178–185.
- Barjono & Hakim, M. Z. (2018). "Pengaruh Ukuran Perusahaan Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor dan Kualitas Auditor terhadap Audit Delay". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Pamulang* ISSN: 9772599343004.
- Candra, Lanang Bagas Adi. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Penerapan IFRS Dan Opini Auditor Terhadap Audit delay Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020. *Accounting Program School of Accounting Universitas Bina Nusantara*. Jakarta.

- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *Academy of Management Review. Journal*. Vol.14, No.1, 57-74.
- Eksandy, Arry. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas dan Komite Audit Terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2015). *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.1, No.2.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2021). Standar Profesional Akuntan Publik Standar Audit 200 (Revisi 2021). Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2017). Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Jensen and Meckling. (1976). Theory of The Firm: Management Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. V.3, No. 4, pp. 305-360.
- Jensen, Michael C. and Clifford H. Smith Jr., eds. *The Modern Theory of Corporate Finance*. McGraw-Hill, 1984.
- Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J., & Warfield, Terry D. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah, Volume 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lawrence, J., & Bryan, B. (1998). Characteristics Associated with Audit Delay in The Monitoring of Low Income Housing Projects. *Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management*, Vol. 10(2), 173–191.
- Nugroho, Christina Aveline. (2023). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Lamanya Penyelesaian Audit (Audit delay) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur sektor industri dasar dan kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). Skripsi. Accounting Program School of Accounting Universitas Bina Nusantara. Jakarta.
- Novena, Roselina Vinny (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit, Reputasi Audit, terhadap Audit delay pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019. Accounting Program School of Accounting Universitas Bina Nusantara. Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14 / POJK.04 / 2022. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

- Purba, M. P. (2016). Asumsi Going Concern; Suatu Tinjauan terhadap Dampak Krisis Keuangan atas Opini Audit dan Laporan Keuangan (2nd ed.). Ekuilibria, Yogyakarta.
- Puspitasari, Elen dan Anggraeni Nurmala Sari. (2012). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap lamanya waktu penyelesaian audit (audit delay) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, Volume 9/No.1/November 2012: 1-96.
- Sabrina, Santi. (2019). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Opini Auditor Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit delay Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. Program Studi Akuntansi Institut Keuangan Perbankan dan Informatika Asia. Jakarta
- Sitanggang, Ruishaell Patricia Emma. (2022). Analisis Pengaruh Financial Distress, Kondisi Laba, Ukuran Perusahaan, Dan Opini Audit Terhadap Audit delay Pada Perusahaan Sektor Properti & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Tahun 2018-2020. Accounting Program School of Accounting Universitas Bina Nusantara. Jakarta.
- Subekti. (2005). Hukum Perjanjian. Jakarta. Intermasa.
- Sudana, I Made. (2015). Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga
- Wardoyo, Raditya Muhammad. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit, Umur Perusahaan, Reputasi Kap, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur sektor industri dasar dan kimia Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017). Program Studi Magister Manajemen Bisnis Universitas Bina Nusantara. Jakarta.
- Weygandt, et al. (2019). Edition Financial Accounting IFRS Edition. United States. Wiley
- https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202305/78e87f5cf2_fbb2cfd69b.pdf. Diakses 1 Oktober 2023.